BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, maka Peneliti membuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian diatas dapat dikatakan bahwa latar belakang adanya upacara Ruwatan Kampung ini tidak diketahui dengan pasti, namun diperkirakan tahun 1807 setelah terjadinya angin puting beliung disalah satu daerah yang ada di Kota Subang. Ruwatan Kampung ini dilaksanakan setiap tahunnya pada awal bulan Muharram tahun Islam.
2. Tahapan awal dalam melaksanakan upacara Ruwatan Kampung yaitu tahap persiapan. Tahap persiapan diawali dengan musyawarah untuk membentuk panitia pelaksana, menyiapkan anggaran, dan merencanakan waktu dan tempat penyelenggaraan, musyawarah ini dilakukan sebulan sebelum berlangsungnya acara tersebut**.**
3. Tahap pelaksanaan dalam upacara Ruwatan Kampung diantaranya *Motong munding*, *ngalawar*, *sholawatan*, *ijab rosul*, makan bersama dan kesnian wajib Wayang Golek.
4. Adapun media yang digunakkan dalam upacara Ruwatan Kampung meliputi perlengkapan sesajen, perlengkapan pertunjukan Wayang Golek, kesenian Gembyung.

5.2. Saran

Dalam Penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran kepada masyarakat di Desa Bunihayu maupun kepada para peneliti selanjutnya.

5.2.1. Saran Kepada Desa Bunihayu

1. Untuk masyarakat Di Desa Bunihayu agar dapat mempertahankan tradisi Upacara Ruwatan Kampung.
2. Diharapkan bagi para pemerintah yang ada di Desa Bunihayu lebih dapat mempromosikan bentuk kebudayan upacara Ruwatan Kampung ini kepada masyarakat luar.
3. Dalam kegiatan upacara Ruwatan Kampung ini tidak menghilangkan ciri khas dan kebiasaan yang sudah ada sejak dulu.
4. Meskipun adanya perubahan setiap tahunya teteap dijaga kesakralannya.

5.2.2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan bagai peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian ini sebagai acuan penelitian selanjutnya agar dapat lebih memahami tentang Komunikasi Ritual itu seperti apa, dan juga harus dapat lebih memahami tentang suatu bentuk tradisi kebudayan yang akan diteliti nanti.
2. Diharapkan juga dapat memahami tentang aspek-aspek dalam suatu bentuk tradisi kebudayan yang akan diteliti, dan juga dapat memahami tentang unsur-unsur yang terkandung didalam tradisi kebudayan yang akan diteliti nantinya.

3. Diharapkan dapat mencari cara-cara baru yang lebih menarik dalam meneliti suatu bentuk tradisi kebudayan disuatu Daerah.
4. Memahami lebih dalam lagi mengenai Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif pada khususnya, agar lebih bisa mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin.
5. Untuk memperjelas data yang diperoleh, disarankan untuk lebih banyak membaca referensi-referensi dari berbagai literature baik buku ataupun sumber lain lebih luas dan mendalam.